

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh Syarbini. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta
- Arsih, Farida Yuni. 2010. *Kekerasan Kata-Kata (Verbal Abuse) Pada Remaja*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Daisy Widiastuti, Rini Sekartini. 2005. *Deteksi Dini, Faktor Resiko, dan Dampak Perlakuan Salah Pada Anak*. Vol. 7, No. 2.
- Diah Ayu Puspita, Heru Mugiarto, dan Mulawarman. 2019. *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Experiential Learning untuk Meningkatkan Self-Esteem*. Jurnal Bimbingan Konseling. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: LeutikaPro.
- Fitriardi Wibowo dan Rd. Bily Parancika. 2018. *Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) Di Era Digital Sebagai Faktor Penghambat Pembentukan Karakter*. Vol.12, No.1
- Hisbah. 2016. *Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. Vol. 13, No. 1.
- Huraerah, Abu. 2007. *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa
- <http://referensi.elsam.or.id> UU Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, akses 20 April 2021 jam 02.34 WIB

- Iin Armiyati, Khusnul Aini, Rista Apriana. 2017. *Pengalaman Verbal Abuse Oleh Keluarga Pada Anak Usia Sekolah Di Kota Semarang*. Vol.12, No.1
- Lianny Solihin. 2004. *Tindakan Kekerasan Pada Anak Dalam Keluarga*. Vol.3, No.03.
- Lu'luil Maknun. 2017. *Kekerasan terhadap Anak yang dilakukan oleh Orang Tua (Child Abuse)*. VOL. 3, No. 1.
- Lumongga, Namora. 2017. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana
- Mufatihatus Taubah. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*. Vol.3 No.1.
- Muhammad Jamilludin. 2020. *Pengembangan Model Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mereduksi Perilaku Agresifitas Verbal Siswa MTs Di Kabupaten Kudus*. Tesis. Bimbingan dan Konseling. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurjannah, "Kekerasan Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam". Vol. 2, No.1, July 2018.
- Prayitno. 1995. *Layanan dan Bimbingan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rapizon Kuswara, Pudji Hartuti, Rita Sinthia. 2018. *Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Teknik Modelling Dalam Membentuk Keterampilan Kepemimpinan Siswa*. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling. Vol. 1 No. 2.
- Satori, Djam & Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Siti Rohana. 2020. *Layanan Konseling Kelompok Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak*

Terlantar (Studi Kasus di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan). Vol.21, No.2.

Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Suyanti, Bagong& Sutinah. 2008. *Metode Penelitian Sosial:Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.

Uray Herlin. 2004. *Teknik Role Playing Dalam Konseling Kelompok*. Vol.2, No.1

Vena Dinda Wijayanti. 2017. *Hubungan Verbal Abuse Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Reban Kabupaten Batang*. Skripsi. Ilmu Keperawatan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Wifqi Nisyrokhhah, 2016. *Pengetahuan Orang Tua Tentang Verbal Abuse (Kererasan Verbal) Pada Anak Di TK Dharma Wanita 1 Dukuh Sabil Desa Pomahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo*. Thesis, Universitas Muhammdiyah Ponorogo.

Yuni Fitriana. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Orang Tua Dalam Melakukan Kekerasan Verbal Terhadap Anak Usia Pra-Sekolah*. Vol.14, No.1

Wawancara

Wawancara dengan SUA, 12 Th, Responden, observasi awal asesmen pada 28 Juni 2021.

Wawancara dengan SUA, 12 Th, Responden, konseling tahap ke-1, pada 28 Juni 2021.

Wawancara dengan SUA, 12 Th, Responden, konseling tahap ke-2, pada 5 Juli 2021.

Wawancara dengan SUA, 12 Th, Responden, konseling tahap ke-3, pada 12 Juli 2021.

Wawancara dengan S, 12 Th, Responden, observasi awal asesmen pada 28 Juni 2021.

Wawancara dengan S, 12 Th, Responden, konseling tahap ke-1, pada 28 Juni 2021.

Wawancara dengan S, 12 Th, Responden, konseling tahap ke-2, pada 5 Juli 2021.

Wawancara dengan S, 12 Th, Responden, konseling tahap ke-3, pada 12 Juli 2021.

Wawancara dengan NZ, 10 Th, Responden, observasi awal asesmen pada 28 Juni 2021.

Wawancara dengan NZ, 10 Th, Responden, konseling tahap ke-1, pada 28 Juni 2021.

Wawancara dengan NZ, 10 Th, Responden, konseling tahap ke-2, pada 5 Juli 2021.

Wawancara dengan NZ, 10 Th, Responden, konseling tahap ke-3, pada 12 Juli 2021.

Wawancara dengan SA, 11 Th, Responden, observasi awal asesmen pada 28 Juni 2021.

Wawancara dengan SA, 11 Th, Responden, konseling tahap ke-1, pada 28 Juni 2021.

Wawancara dengan SA, 11 Th, Responden, konseling tahap ke-2, pada 5 Juli 2021.

Wawancara dengan SA, 11 Th, Responden, konseling tahap ke-3, pada 12 Juli 2021.

Wawancara dengan N, 10 Th, Responden, observasi awal asesmen pada 28 Juni 2021.

Wawancara dengan N, 10 Th, Responden, konseling tahap ke-1, pada 28 Juni 2021.

Wawancara dengan N, 10 Th, Responden, konseling tahap ke-2, pada 5 Juli 2021.

Wawancara dengan N, 10 Th, Responden, konseling tahap ke-3, pada 12 Juli 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara dengan anak yang mengalami *verbal abuse* dalam keluarga di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

PEDOMAN WAWANCARA

Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Anak Korban *Verbal Abuse* Dalam Keluarga Di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Oleh karena itu untuk memperoleh data yang lengkap diperlukan pedoman wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian. Pedoman wawancara ini merupakan himpunan dari pokok-pokok penelitian:

A. Lokasi Penelitian : Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Alamat :

C. Pertanyaan

1. Apakah anda pernah mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?
2. Bagaimana perasaan anda ketika mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?
3. Siapa sajakah yang melakukan *verbal abuse* tersebut?
4. Kata-kata apa sajakah yang dilontarkan ketika anda mengalami *verbal abuse*?
5. Apakah ada rasa kesal atau dendam ketika anda mengalami *verbal abuse*?
6. Apakah pernah terlintas dipikiran anda untuk melawan *verbal abuse* tersebut?
7. Seberapa sering anda mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?
8. Apa yang anda lakukan ketika sedang mengalami *verbal abuse* itu?
9. Apakah ada orang lain yang membantu anda ketika mengalami *verbal abuse*?
10. Bagaimana tanggapan anda ketika orang tua anda melakukan *verbal abuse* tersebut kepada anda?

Lampiran 2

Hasil wawancara dengan anak yang mengalami *verbal abuse* dalam keluarga di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

PEDOMAN WAWANCARA

Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Anak Korban *Verbal Abuse* Dalam Keluarga Di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten

A. Lokasi Penelitian : Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

B. Identitas Informan

1. Nama : SUA
2. Pekerjaan : Pelajar
3. Alamat : Kampung Pontang

C. Pertanyaan

1. Apakah anda pernah mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?
Jawaban: bukan pernah lagi, tapi sering
2. Bagaimana perasaan anda ketika mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?
Jawaban: sedih, takut, cemas, dan marah
3. Siapa sajakah yang melakukan *verbal abuse* tersebut?

Jawaban: lebih sering kekedua orang tua

4. Kata-kata apa sajakah yang dilontarkan ketika anda mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: contohnya begini “anak nakal, bukannya belajar malah main hp”, “bodoh kamu”, “jangan main terus”, “jelek”

5. Apakah ada rasa kesal atau dendam ketika anda mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: sudah pasti rasa kesal dan marah ada cuman ak bisa apa-apa karena yang marahin orang tua sendiri nanti takutnya dikira saya anak durhaka yang melawan orang tuanya

6. Apakah pernah terlintas dipikiran anda untuk melawan *verbal abuse* tersebut?

Jawaban: pikiran kayak gitu pernah tapi takut sama orang tua

7. Seberapa sering anda mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?

Jawaban: hampir tiap hari, apalagi sekarang yang sekolah aja harus online jadi saya dikira main hp terus padahal lagi ngerjain tugas sekolah

8. Apa yang anda lakukan ketika sedang mengalami *verbal abuse* itu?

Jawaban: hanya diam saja

9. Apakah ada orang lain yang membantu anda ketika mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: tidak ada

10. Bagaimana tanggapan anda ketika orang tua anda melakukan *verbal abuse* tersebut kepada anda?

Jawaban: kesel aja sama orang tua

Lampiran 3

Hasil wawancara dengan anak yang mengalami *verbal abuse* dalam keluarga di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

PEDOMAN WAWANCARA

Layanan Konseling Kelompok Untuk Megatasi Anak Korban *Verbal Abuse* Dalam Keluarga Di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten

A. Lokasi Penelitian : Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

B. Identitas Informan

4. Nama : SA
5. Pekerjaan : Pelajar
6. Alamat : Kampung Pontang

C. Pertanyaan

1. Apakah anda pernah mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?
Jawaban: sering
2. Bagaimana perasaan anda ketika mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?
Jawaban: marah, kesal, sedih, nangis
3. Siapa sajakah yang melakukan *verbal abuse* tersebut?

Jawaban: orang tua

4. Kata-kata apa sajakah yang dilontarkan ketika anda mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: “jangan main terus”, “kerjain tuh tugas, jangan main hp aja”, “bodoh”, “gak pinter sih kamu”

5. Apakah ada rasa kesal atau dendam ketika anda mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: sudah pasti ada

6. Apakah pernah terlintas dipikiran anda untuk melawan *verbal abuse* tersebut?

Jawaban: pernah, tapi tidak berani

7. Seberapa sering anda mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?

Jawaban: sering apalagi lagi sekolah online sekarang

8. Apa yang anda lakukan ketika sedang mengalami *verbal abuse* itu?

Jawaban: cuma diam aja sambil nangis

9. Apakah ada orang lain yang membantu anda ketika mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: tidak ada

10. Bagaimana tanggapan anda ketika oarang tua anda melakukan *verbal abuse* tersebut kepada anda?

Jawaban: semoga kedua orang tua saya tidak marah-marah lagi

Lampiran 4

Hasil wawancara dengan anak yang mengalami *verbal abuse* dalam keluarga di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

PEDOMAN WAWANCARA

Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Anak Korban *Verbal Abuse* Dalam Keluarga Di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten

A. Lokasi Penelitian : Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

B. Identitas Informan

1. Nama : S
2. Pekerjaan : Pelajar
3. Alamat : Kampung Pontang

C. Pertanyaan

1. Apakah anda pernah mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?
Jawaban: sering terjadi
2. Bagaimana perasaan anda ketika mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?
Jawaban: kesal, marah, sedih
3. Siapa sajakah yang melakukan *verbal abuse* tersebut?
Jawaban: lebih sering kedua orang tua saya

4. Kata-kata apa sajakah yang dilontarkan ketika anda mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: “bodoh kamu”, “jangan main hp terus, belajar orang mah”, “sana bebersih rumah, jangan taunya main aja”

5. Apakah ada rasa kesal atau dendam ketika anda mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: sudah pasti ada

6. Apakah pernah terlintas dipikiran anda untuk melawan *verbal abuse* tersebut?

Jawaban: pernah ada pikiran kayak gitu, tapi gak berani saya

7. Seberapa sering anda mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?

Jawaban: sering sekali

8. Apa yang anda lakukan ketika sedang mengalami *verbal abuse* itu?

Jawaban: hanya bisa nangis dan mengurungkan diri di dalam kamar sambil nangis

9. Apakah ada orang lain yang membantu anda ketika mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: tidak ada

10. Bagaimana tanggapan anda ketika oarang tua anda melakukan *verbal abuse* tersebut kepada anda?

Jawaban: sangat kecewa dan merasa gagal menjadi anak

Lampiran 5

Hasil wawancara dengan anak yang mengalami *verbal abuse* dalam keluarga di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

PEDOMAN WAWANCARA

Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Anak Korban *Verbal Abuse* Dalam Keluarga Di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten

A. Lokasi Penelitian : Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

B. Identitas Informan

1. Nama : N
2. Pekerjaan : Pelajar
3. Alamat : Kampung Pontang

C. Pertanyaan

1. Apakah anda pernah mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?

Jawaban: pernah

2. Bagaimana perasaan anda ketika mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?

Jawaban: marah dan kesal

3. Siapa sajakah yang melakukan *verbal abuse* tersebut?

Jawaban: orang tua

4. Kata-kata apa sajakah yang dilontarkan ketika anda mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: contohnya “bego”, “anak bodoh kayak kamu mana bisa dapet peringkat”, “jangan kebanyakan main”

5. Apakah ada rasa kesal atau dendam ketika anda mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: sangat ada, di dalam hati saya ada rasa kesal dan dendam

6. Apakah pernah terlintas dipikiran anda untuk melawan *verbal abuse* tersebut?

Jawaban: pernah, tap tidak pernah berani buat melakukannya

7. Seberapa sering anda mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?

Jawaban: sangat sering sekali

8. Apa yang anda lakukan ketika sedang mengalami *verbal abuse* itu?

Jawaban: cuma diam saja

9. Apakah ada orang lain yang membantu anda ketika mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: tidak pernah ada yang membantu malah didiemin

10. Bagaimana tanggapan anda ketika orang tua anda melakukan *verbal abuse* tersebut kepada anda?

Jawaban: tanggapannya sedih ketika harus mengalami ini apalagi orang tua

Lampiran 6

Hasil wawancara dengan anak yang mengalami *verbal abuse* dalam keluarga di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

PEDOMAN WAWANCARA

Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Anak Korban *Verbal Abuse* Dalam Keluarga Di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten

A. Lokasi Penelitian : Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

B. Identitas Informan

1. Nama : NZ
2. Pekerjaan : Pelajar
3. Alamat : Kampung Pontang

C. Pertanyaan

1. Apakah anda pernah mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?

Jawaban: pernah

2. Bagaimana perasaan anda ketika mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?

Jawaban: sedih, nangis, kesel, dan marah

3. Siapa sajakah yang melakukan *verbal abuse* tersebut?

Jawaban: orang tua yang lebih sering

4. Kata-kata apa sajakah yang dilontarkan ketika anda mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: banyak contohnya “males banget si jadi anak”, “tolol kamu”, “belajar makanya biar pintar” sama kata-kata kasar

5. Apakah ada rasa kesal atau dendam ketika anda mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: sudah pasti ada

6. Apakah pernah terlintas dipikiran anda untuk melawan *verbal abuse* tersebut?

Jawaban: pernah

7. Seberapa sering anda mengalami *verbal abuse* dalam keluarga?

Jawaban: sering sekali

8. Apa yang anda lakukan ketika sedang mengalami *verbal abuse* itu?

Jawaban: hanya bisa menangis

9. Apakah ada orang lain yang membantu anda ketika mengalami *verbal abuse*?

Jawaban: tidak pernah ada yang membantu saya saat orang tua melakukan itu

10. Bagaimana tanggapan anda ketika orang tua anda melakukan *verbal abuse* tersebut kepada anda?

Jawaban: tidak tau saya hanya merasa kesal dan marah sama orang tua

DOKUMENTASI



